



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024

Eyani Sisilia Simbolon^{1*}, Frainskoy Rio Naibaho², Mariyska Debora Silalahi³

¹⁻³Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: eyanisimbolon04@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between PAK Teacher Pedagogical Competence on Student Discipline of Class V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan, Pangururan District, Samosir Regency in the 2023/2024 Academic Year. The method used is a quantitative research method, with a population of 45 students, the sample of this study was 45 students so it is called population research. The instrument used in this study used a closed questionnaire of 42 statement items, where 27 questionnaire items were for variable X and 15 items for variable Y which had been tested on 30 students. The results of the study showed a positive and significant influence between PAK Teacher Pedagogical Competence on Student Discipline of Class V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan, Pangururan District, Samosir Regency in the 2023/2024 Academic Year. 1) Test of the relationship $r_{count} > r_{table}$, namely $0.632 > 0.294$; 2) Significant test $t_{count} > t_{table}$ which is $5.348 > 2.021$; 3) Determination test is 39.94% ; 4) Regression equation is obtained from $\hat{Y} = "15.56" + 0.41X$; 5) Hypothesis test using F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 19, dk \text{ denominator } = n-2 = 45-2 = 43)$ which is $28.45 > 1.51$. Thus H_a , namely there is a positive and significant influence between Pedagogical Competence of PAK Teachers on the Discipline of Class V Students of SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan, Pangururan District, Samosir Regency in the 2023/2024 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Pedagogical Competence of PAK Teachers, Discipline, Student*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 45 siswa maka sampel penelitian ini sebanyak 45 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 42 item soal pernyataan yang dimana 27 item angket untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024. 1) Uji hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,632 > 0,294$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,348 > 2,021$; 3) Uji determinasi yaitu $39,94\%$; 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 15,56 + 0,41X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 19, dk \text{ penyebut } = n-2 = 45-2=43)$ yaitu $28,45 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru PAK, Kedisiplinan, Peserta Didik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses individu mengembangkan kualitas terhadap agama, ilmu pengetahuan dan moral serta mampu mengklaim dirinya sebagai manusia. Hal ini sesuai

dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan. Komponen tersebut bukan saja ditentukan oleh tujuan kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Irwantoro dan Suryana mengatakan “Kompetensi yang dimiliki oleh guru bukan sebatas pengetahuan tentang tugas-tugas profesionalnya saja seperti hanya tahu tentang cara-cara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.” Namun jika pengetahuan itu tidak dijiwai dan tidak diterapkan oleh guru secara konsekuen, konsisten, dan terampil, maka hal ini tentu percuma saja bagi guru memiliki pengetahuan tersebut kalau tidak mewujudkan dalam tindakan sehingga tidak memberikan makna dan manfaat bagi pelaksanaan pendidikan secara nyata. Jadi, kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru sejatinya adalah kompetensi secara utuh yang dapat menunjukkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di dalamnya terdapat unsur kesadaran, motivasi, dan tanggung jawab bertindak secara integratif dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.

Berbicara tentang kompetensi pendidik, ada empat jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu: Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tetapi kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Di mana guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif. Pedagogik merupakan ilmu tentang mendidik yang berusaha untuk memahami peserta didik melalui suatu proses belajar mengajar.

Dorlan mengatakan “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis, dan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Untuk itu guru harus memiliki wawasan yang sangat luas khususnya pada kompetensi pedagogik sehingga dapat mengelola pembelajaran baik dalam sikap, perilaku dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan, menyampaikan ilmu dan membimbing peserta didik dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dalam berbagai aspek. Guru memiliki kemampuan untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pengajar yang meliputi kemampuan merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran. Sebagai seorang guru harus menguasai materi belajar yang akan disampaikan melalui berbagai media dalam interaksi belajar dengan peserta didiknya.

Dalam setiap sekolah memiliki guru dan mata pelajaran berbeda-beda yang di bawakan oleh setiap guru dan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman siswa. Setiap mata pelajaran memberikan manfaatnya masing-masing, hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pribadi, dan mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan. Seperti pelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti pada mata pelajaran ini siswa akan di ajarkan tentang iman kepercayaannya terhadap Tuhan dan nilai-nilai kristiani baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan agama kristen merupakan usaha mempersiapkan diri untuk mengimani, memahami dan mengamalkan agama kristen itu sendiri, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk memajukan sikap dan perilaku setiap manusia berdasarkan iman kristiani dalam kehidupan sehari-hari, serta informasi tentang ajaran agama kristen dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk dalam berperilaku di mana hal itu semua akan di ajarkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seseorang yang memberikan sejumlah pengetahuan, membimbing, dan pendidik serta menolong kepada seorang terutama kepada siswa-siswi supaya memperoleh perubahan jasmani maupun rohani yang menjadi dasar teologis guru sebagai pembimbing (Galatia 6:1-2, Mazmur 25:9), menurut Ismail dalam Esther, walaupun Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi suatu mata pelajaran yang adalah bagian dari kurikulum nasional, hakikatnya tidak sama dengan bidang studi atau ilmu pengetahuan lainnya. Suatu pengetahuan agama mungkin saja diajarkan oleh siapa saja asal memiliki pengetahuan, tetapi di dalam Pendidikan Agama Kristen diperlukan seorang yang memiliki iman kristiani yang matang dan dewasa sebab untuk mengajar iman Kristen tidak cukup untuk bercerita atau berceramah ataupun berdiskusi saja, tetapi yang terbaik adalah dengan metode

berbagi pengalaman iman (*sharing of faith*) yang akhir dari keyakinan pribadi dan telah di buktikan kebenarannya dalam pengalaman sendiri. Dengan demikian adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap kedisiplinan peserta didik baik dalam pembelajaran, mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, berperilaku terhadap sesama, terhadap guru, dan orang tua.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti “*ta’at*” dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku, tanpa adanya suatu peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang menjadi impiannya itulah sebabnya kedisiplinan salah satu modal utama dalam suatu keberhasilan.

Disiplin dapat diartikan sebagai hukuman apabila anak melanggar tata tertib dan aturan yang sudah di buat dan apa bila anak melanggar peraturan atau tata tertib tersebut, maka anak mendapatkan hukuman atau sanksi sebagai risiko karena anak melanggar aturan yang salah ditentukan. Disiplin dapat dijadikan sebagai motivasi pendorong ego yang dapat mendorong anak mencapai apa yang di harapkan. Disiplin juga dapat menjadikan motivasi bagi anak dalam melakukan segala sesuatu hal yang membuatnya berpikir positif. Kedisiplinan siswa dalam belajar, berperilaku dan mengikuti peraturan yang ada disekolah akan terbentuk dengan adanya pengajaran dan pembuktian dari seorang guru yang memiliki kompetensi, kedisiplinan peserta didik memang harus diperhatikan di mana kedisiplinan merupakan kunci awal pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik.

Namun berkaitan dengan hal tersebut berdasarkan observasi dan tempat penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan, salah satu permasalahan yang di hadapi oleh guru di sekolah tersebut adalah kurangnya disiplin peserta didik khususnya di kelas V, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti: terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai jadwal yang di tentukan, membawa handphone ke sekolah, merusak meja, kursi dan beberapa fasilitas yang ada diruang kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap kedisiplinan peserta didik, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang interaksi antara kompetensi pedagogik guru PAK dan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan di atas maka dengan demikian penulis merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplina Peserta

Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2023/2024”.

2. KAJIAN TEORITIS

Dorlan menyatakan: Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis, dan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Dorlan, dalam buku yang ditulis ada beberapa komponen kompetensi pedagogik yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki wawasan kependidikan;
2. Memahami peserta didik;
3. Mampu menyusun rencana pembelajaran;
4. Mampu melaksanakan pembelajaran interaktif;
5. Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran;
6. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik;
7. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Mulyasa dalam buku Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. Pemahaman terhadap siswa;
- c. Pengembangan kurikulum/silabus;
- d. Perancangan pembelajaran;
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g. Evaluasi hasil belajar (EHB);
- h. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, yang berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus, di mana dapat membimbing setiap anak pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran dan pengalaman sesuai dengan kehendak Allah untuk mengupayakan anak bertumbuh dalam iman

dan memiliki perilaku seperti Kristus. Guru PAK mempunyai peran yaitu sebagai penggerak proses belajar mengajar yang baik untuk menyampaikan Pendidikan Agama Kristen sesuai yang tertulis dalam kitab *Matius 28:19-20* mengatakan "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman".

Ester dan Yonatan mengatakan bahwa kompetensi yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Kristen merujuk pada kompetensi pedagogik yang tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru BAB II pasal 3 ayat 4. Ada beberapa komponen dalam kompetensi pedagogik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) perencanaan pembelajaran, (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (e) pemahaman teknologi pembelajaran, (f) kemampuan untuk merancang evaluasi hasil belajar, dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Fatkhur Rohman mengenai : "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk menjadi pribadi utuh".

Menurut Suradi mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor ekstrinsik

- a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan. Maupun media yang dipakai untuk belajar.

Lingkungan non-sosial dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, Meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang Belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang Cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat Dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, Kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.

- b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan Lingkungan masyarakat.

Lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan Yang baik antar lingkungan sosial sekolah yang terdiri dari guru, dengan teman – teman sekelas, serta administrasi mampu memberikan dorongan yang baik bagi siswa untuk belajar lebih giat. Lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan di mana

siswa berinteraksi dengan warga sekitar rumahnya. Siswa harus dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk. Lingkungan sosial yang terakhir berasal dari keluarga, peran serta orang tua dalam proses belajar anaknya sangat lah dibutuhkan. Aturan – aturan yang ada di dalam lingkungan keluarga hendaknya dilaksanakan dengan baik guna menjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga.

2. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor psikologi, dalam disiplin peserta didik dapat memuat hal seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

3. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun suatu karya ilmiah tentu membutuhkan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan cara memberikan angka dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas V di SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAK diketahui bahwa Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Kompetensi Pedagogik Guru PAK tersebut terdiri dari 7 indikator, antara lain: (a) pemahaman guru terhadap wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) perencanaan pembelajaran, (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (e) pemahaman teknologi pembelajaran, (f) kemampuan untuk merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan

(g) kompetensi mengembangkan peserta didik. Dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAK di Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Kedisiplinan Peserta Didik meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) peraturan sebagai pedoman perilaku, 2) hukuman untuk pelanggaran peraturan, 3) penghargaan untuk perilaku yang baik, dan 4) konsistensi dalam peraturan.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,632$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 45$ yaitu $0,294$. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,632 > 0,294$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,348$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 54$ yaitu $2,021$. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,348 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 15,56 + 0,41X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta $15,56$ maka untuk setiap penambahan Kompetensi Pedagogik Guru PAK maka Kedisiplinan Peserta Didik akan meningkat sebesar $0,41$ dari Kompetensi Pedagogik Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,3994$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah $39,94\%$.

Berdasarkan uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 28,45$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 19$ dan dk penyebut $= n-2 = 45-2 = 43$ yaitu $1,51$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,45 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh

penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Pardomuan 1 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis, dan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun indikator, antara lain: (a) pemahaman guru terhadap wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) perencanaan pembelajaran, (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (e) pemahaman teknologi pembelajaran, (f) kemampuan untuk merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan (g) kompetensi mengembangkan peserta didik.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk menjadi pribadi utuh. Menurut Elizabeth disiplin mempunyai empat unsur pokok yang harus digunakan, yaitu: 1) peraturan sebagai pedoman perilaku, 2) hukuman untuk pelanggaran peraturan, 3) penghargaan untuk perilaku yang baik, dan 4) konsistensi dalam peraturan.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (rev., cet. 14 ed.). Rineka Cipta.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa* (Pertama ed.). Budi Utama.
- Fadhilah, H., Syahniar, M. B. A., & Asnah, M. B. (2019). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)*, 4(2).
- Groome, T. H. (2010). *Christian religious education: Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2013). *Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Intarti, E. R. (2016, September). Peran guru pendidikan agama Kristen sebagai motivator. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 29.

- Mulyasa, E. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru* (Pertama ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nababan, A. (2020). Pemahaman guru pendidikan agama Kristen tentang mempersembahkan tubuh Roma 12:1-3. *Jurnal Teologi "Cultivation"*, 4(1), 3–4.
- Naibaho, D. (2021). *Kode etik & profesionalisme guru pendidikan agama Kristen* (Pertama ed.). Penapersada.
- Pardede, L., & Naibaho, D. (2023). Guru pendidikan agama Kristen yang profesional dalam menjalankan aturan tanpa pilih kasih. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4).
- Ranting, H., & Jowangkay, L. (2022). Implementasi kompetensi pedagogik guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1).
- Rohman, F. (2018). Peran pendidik dalam pembinaan disiplin siswa di sekolah/madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan keahlian* (Edisi 6, Buku 2). Salemba Empat.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78–95.
- Siahaan, I., Lumbantobing, L., Naibaho, F. R., Samosir, T. A., & Simbolon, R. (2023). Pengaruh guru pendidikan agama Kristen sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa di kelas XI SMK Yayasan Sopusurung Balige tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 1(4), 133–142.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Suradi. (2021). Pentingnya penerapan disiplin siswa kelas XI terhadap pembelajaran. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Suryana, N. I. (2016). *Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional* (Pertama ed.). Genta Group Production.
- Suryana, Y., & Irawantoro, N. (2016). *Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*. Genta Group Production.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.